

Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Size* Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Elis Rodiyah¹ ✉, Yanti², Ihsan Nasihin³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Mengetahui bagaimana kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan yang dimediasi oleh *sustainability report* adalah tujuan dari penelitian ini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data sekunder menjadi sumber data penelitian. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk rentang waktu 2020-2022 termasuk dalam populasi penelitian. Sebanyak 138 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mewakili 185 perusahaan secara keseluruhan di sektor Industri Barang Konsumsi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Laporan Keberlanjutan diukur dengan menggunakan metrik terbaru, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021, dan data dikumpulkan dengan menggunakan Laporan Tahunan yang dapat diakses di BEI. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, melalui laporan keberlanjutan, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang besar terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat terus menggunakan Laporan Keberlanjutan sebagai variabel intervening, karena saat ini masih sedikit penelitian tentang topik ini. Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan variabel yang lebih beragam.

Kata Kunci: *Kinerja Lingkungan; Size Perusahaan; Nilai Perusahaan; Sustainable Report*

Abstract

Knowing how environmental performance and company size affect company value is the aim of this research. This research approach uses quantitative methods. Secondary data is the source of research data. Manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period are included in the research population. The 138 companies sampled in this study represent a total of 185 companies in the Consumer Goods Industry sector. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique. Sustainability Reports are measured using the latest metrics, namely the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, and data is collected using Annual Reports which can be accessed on the IDX. The findings of this research show that, through sustainability reports, environmental performance and company size have a large impact on company value. Future researchers can continue to use Sustainability Reports as an intervening variable, because currently there is still little research on this topic. Some suggestions for further research are to add more diverse variables.

Keywords: *Environmental Performance; Company Size; Company Value; Sustainability Report*

Copyright (c) 2024 Elis Rodiyah

✉ Corresponding author :

Email Address : ak20.elisrodiyah@mhs.ubpkarawang.ac.id (HS. Ronggowaluyo,puseurjaya, Telukjambe Timur, Kabuapten Karawang)

PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan bisnis yang sedang dijalankan. Tujuan utama perusahaan publik yakni untuk mendorong kesejahteraan finansial pemilik atau pemegang sahamnya melalui peningkatan nilai perusahaan (Cahya & Riwoe, 2018). Selanjutnya, Perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan nilainya dalam jangka panjang, dibuktikan dengan adanya korelasi positif antara harga saham dengan nilai Perusahaan (Avelyn & Syofyan, 2023). Pemegang saham mempunyai kemampuan untuk menetapkan nilai perusahaan sebagai standar yang dapat mengukur tingkat kemakmuran dan kinerja suatu entitas perusahaan. Tingginya nilai perusahaan merupakan akibat langsung dari pencapaiannya dalam mencapai kesejahteraan bagi prinsipalnya (Mardiana & Wuryani, 2019).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), *Price Earning Ratio* (PER) pada sub-sektor makanan dan minuman tahun 2020 sejumlah 14,77%, tahun 2021 sejumlah 13,55%, dan tahun 2022 sejumlah 12,79%. Sub-sektor rokok pada 2020 sejumlah 10,93%, tahun 2021 sejumlah 9,60%, dan tahun 2022 sebesar 11,46%. Sub-sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga pada 2020 sebesar 16,71%, tahun 2021 sejumlah 40,31%, dan tahun 2022 sejumlah 8,13%. Hal tersebut menyatakan beberapa sub-sektor pada sektor Industri Barang Konsumsi mengalami kenaikan dan penurunan harga saham yang disebabkan dari pemulihan pada masa pandemi. Fluktuasi dapat menimbulkan masalah besar di bidang ekonomi, salah satunya yaitu dapat menurunkan nilai tukar rupiah terhadap dollar, sehingga terjadi inflasi ekonomi. Untuk dapat mengatasi fluktuasi dan meningkatkan nilai Perusahaan, Selain kinerja keuangan, perusahaan juga harus mengutamakan kinerja non-keuangan, termasuk kinerja lingkungan hidup.

Kinerja lingkungan adalah pendekatan strategis yang digunakan oleh perusahaan dalam melampaui kewajiban organisasi mereka dalam domain hukum. Pendekatan ini melibatkan penggabungan pertimbangan lingkungan secara sukarela ke dalam operasi operasional perusahaan dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan (Avelyn & Syofyan, 2023). Saat ini telah ada program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang bertujuan mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan. Temuan evaluasi Proper menjadi informasi berharga bagi semua pihak yang terlibat. Dampak dari reputasi perusahaan yang positif meluas ke berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, yang mungkin terpengaruh oleh perubahan undang-undang dan peraturan, serta pelanggan, konsumen, komunitas lokal, lembaga swadaya masyarakat (LSM), investor, dan karyawan. Penelitian (Elida Rahmawati et al., 2022) mengemukakan Kinerja Lingkungan tidak atau belum bisa menjadi faktor meningkatnya pertumbuhan nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari (Pratama et al., 2020) Kinerja Lingkungan berdampak bagi Nilai

Perusahaan, sehingga Kinerja Lingkungan dapat membuat Nilai Perusahaan meningkat.

Fluktuasi juga dapat timbul sebagai akibat dari berbagai faktor tambahan, di antaranya telah teridentifikasinya Ukuran Perusahaan (Avelyn & Syofyan, 2023). Ukuran perusahaan bisa diukur dari nilai agregat asetnya. Terdapat korelasi positif antara ukuran atau skala suatu perusahaan dan kualitas sumber pendanaannya. Perusahaan yang berukuran lebih tinggi cenderung mendapat perhatian yang lebih besar dari investor sehingga mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan temuan (Novari & Lestari, 2018) dan (Indrawati, 2022) menyatakan terdapat korelasi positif diantara Ukuran Perusahaan dengan peningkatan Nilai Perusahaan. Penelitian (Habsari & Akhmadi, 2018) ditemukan bahwa tidak terdapat korelasi signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan peningkatan Nilai Perusahaan.

Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat BEI masih menjadi pilihan investasi para investor setelah pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat yang meningkat. Para investor lebih sering melihat laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) yang bertujuan untuk mengetahui kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan tersebut. Tindakan mengungkap Laporan Keberlanjutan ini adalah bentuk tanggungjawab prinsipal terhadap agen, selain untuk pembuatan Laporan Tahunan (Dewi, 2019). *Sustainability Report* ini menggunakan standar *Global Index Reporting* (GRI) yang berfungsi untuk membantu perusahaan terkait pelaporan berkelanjutan.

Sudah banyak penelitian yang meneliti terkait dengan Nilai Perusahaan dan *Sustainability Report*, namun yang meneliti terkait dengan *Sustainability Report* sebagai Variabel Intervening masih sangat terbatas, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Alat ukur yang digunakan oleh (Avelyn & Syofyan, 2023) yakni rasio Tobin's Q, di lain sisi pada penelitian ini memanfaatkan *Price Earning Ratio* (PER) dalam pengukuran Nilai Perusahaan. Pada penelitian (Tusiyati, 2019) Kinerja Keuangan digunakan sebagai variabel X2 dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan sebagai Variabel Y, sementara kajian ini menggunakan *Size* Perusahaan sebagai Variabel X2 dan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Y. Pada penelitian (Sholikhah & Khusnah, 2020) Kinerja Keuangan digunakan sebagai Variabel Intervening, sementara yang dilakukan peneliti memakai *Sustainability Report* sebagai Variabel Intervening. Pada penelitian (Elida Rahmawati et al., 2022) memakai CSR sebagai Variabel Intervening, sementara yang dilakukan peneliti memakai *Sustainability Report* sebagai Variabel Intervening.

Berikut adalah pertanyaan penelitian:

RQ1: Bagaimana pengaruh *Size* Perusahaan terhadap Kinerja Lingkungan?

RQ2: Bagaimana pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan?

RQ3: Bagaimana pengaruh *Size* Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh *Sustainability Report*?

METODOLOGI

Penelitian ini memanfaatkan metodologi kuantitatif. Data diambil dari sumber sekunder dengan populasinya berupa Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di BEI sepanjang rentang waktu tahun 2020 hingga tahun 2022. Sektor Industri Barang Konsumsi sejumlah 185 perusahaan dengan jumlah populasi sebanyak 138 perusahaan dimasukkan dalam sampel melalui Teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Annual Report* yang di akses pada BEI dan *Sustainability Report* di ukur menggunakan pengukuran terbaru yaitu *Global Reporting Intiative (GRI) Standards 2021*. Variabel penelitiannya yakni Kinerja Lingkungan (X1), *Size Perusahaan* (X2), Nilai Perusahaan (Y) dan *Sustainability Report* sebagai Variabel Intervening. Dalam pengujian korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, dimanfaatkan SmartPLS 4.0 untuk mengolah datanya. Teknik mengolah datanya yakni dengan menguji *outter model*, *inner model* dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel

X1 : Kinerja Lingkungan

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
X1.1	0,565	1,000		1,000	0,496	-2,016	-0,272	46,000
X1.2	0,457			1,000	0,498	-2,059	0,181	46,000
X1.3	0,428	0,412	0,162	0,794	0,131	1,227	0,506	46,000

Tabel 1

Deskripsi Variabel – Kinerja Lingkungan

Hasil uji tabel 1 menyatakan variabel Kinerja Lingkungan rata-rata tertingginya bernilai 0,565 pada indikator 1 yang *Standar Deviation* bernilai 0,496. Dengan begitu, rata-rata indikatornya bernilai tinggi terhadap variabel Kinerja Lingkungan.

X2 : Size Perusahaan

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
X2.1	19,794	17,071	5,574	31,000	6,041	-0,674	0,178	46,000
X2.2	19,923	17,000	5,669	31,000	5,866	-0,763	0,309	46,000
X2.3	20,100	17,000	5,672	31,000	5,830	-0,751	0,236	46,000

Tabel 2

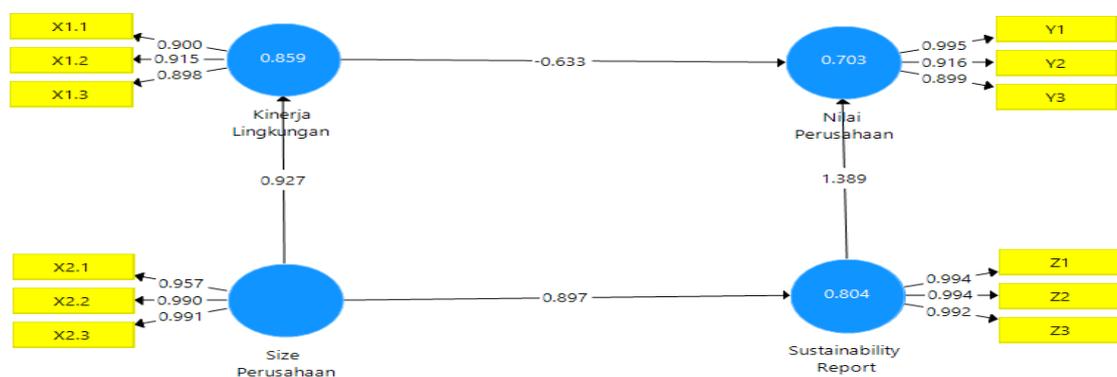
Deskripsi Variabel – Size Perusahaan

Hasil uji tabel 2 menyatakan variabel *Size Perusahaan* rata-rata tertingginya bernilai 20,100 pada indikator 3 yang *Standar Deviation* bernilai 5,850. Dengan begitu, rata-rata indikatornya bernilai tinggi terhadap variabel *Size Perusahaan*.

Pengujian *Outer Model* (Evaluasi Model Pengukuran Reflektif)

Uji *Convergent Validity*

Validitas konvergen, juga dikenal sebagai loading faktor, berkaitan dengan sejauh mana setiap skor indikator antar variabel menunjukkan hubungan yang kuat, yang menunjukkan skor loading faktor yang tinggi. Tingkat validitas konvergen dapat dinilai dengan memeriksa hasil uji loading faktor. Indikator dianggap sah bila nilai faktor muatannya melebihi 0,70. Namun, dalam konteks penelitian tahap awal, nilai faktor pemuatan yang berkisar antara 0,5 hingga 0,6 secara umum dianggap memuaskan.



Gambar 1

Model PLS - Algorithm Setelah Uji *Convergent Validity*

Dapat di lihat dari hasil uji Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa setiap indikator variabel penelitian menyatakan reliabel dikarenakan korelasinya bernilai melebihi 0,70.

Discriminant Validity

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan perbedaan antara konstruk dengan konstruksi pesaing. Penilaian validitas diskriminan dilakukan dengan menggunakan analisis kriteria *Fornell-Lacker*, yaitu menguji korelasi antar variabel atau konstruk dengan membandingkannya dengan akar kuadrat dari rata-rata varians yang diekstraksi ($\sqrt{\lambda}$). Telah diketahui dengan baik bahwa prediksi memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang menguntungkan pada saat akar kuadrat AVE setiap variabelnya melebihi korelasi antara variabel laten yang lain. Hasil pengujian validitas diskriminan kriteria *Fornell-Lacker* menunjukkan bahwa rata-rata akar AVE ($\sqrt{\lambda}$) setiap konstruk melebihi korelasi diantara masing-masing konstruk dan konstruk yang lain yakni melebihi 0,70. Berdasarkan temuan tersebut, kesimpulannya konstruk atau variabel yang diteliti menunjukkan tingkatan validitas diskriminan yang baik. Pengujian *fornell-lacker criterion* tercantum dalam tabel dibawah:

Tabel 3 Forner Lacker Criterion

	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan	Size Perusahaan	Sustainability Report
Kinerja Lingkungan	0.905			
Nilai Perusahaan	0.653	0.938		
Size Perusahaan	0.927	0.641	0.979	
Sustainability Report	0.926	0.803	0.897	0.993

Average Variance Extracted (AVE)

Proses pelaksanaan pengujian AVE berguna dalam melakukan penilaian validitas nilai konsep individu. Konstruk yang memiliki validitas kuat harus menunjukkan nilai AVE melebihi 0,50. Hasil ujinya menyatakan keseluruhan variabel yang diteliti AVE-nya bernilai melebihi 0,50. Berdasarkan temuan ini, kesimpulannya keseluruhan variabel laten efektif menggambarkan indikasi. Berikut adalah hasil lengkap dari uji AVE:

Tabel 4 Nilai Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Lingkungan	0.819
Nilai Perusahaan	0.879
Size Perusahaan	0.959
Sustainability Report	0.987

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai reliabilitas komposit dan Cronbach's alpha melebihi 0,70 yang ditunjukkan oleh hasil pengujian. Dengan begitu, kesimpulannya semua variabel laten yang diteliti menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi, dan mengindikasikan model yang dibangun memiliki tingkat reliabilitas sangat baik. Hasil komprehensif dari nilai *Composite Reliability dan alpha Cronbach* tercantum dalam tabel dibawah:

Tabel 5 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kinerja Lingkungan	0.890	0.931
Nilai Perusahaan	0.930	0.956
Size Perusahaan	0.979	0.986
Sustainability Report	0.993	0.996

Hal ini baik untuk konstruk Kinerja Lingkungan (Cronbach's Alpha = 0.890 > 0.70), Nilai Perusahaan (Cronbach's Alpha = 0.930 > 0.70), Ukuran Perusahaan (Cronbach's Alpha = 0.979 > 0.70), dan Laporan Keberlanjutan (Cronbach's Alpha = 0.993 > 0.70), sesuai dengan hasil uji reliabilitas pada Uji Reliabilitas dengan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Nilai reliabilitas komposit adalah sebagai berikut: 0,931 > 0,70 untuk Kinerja Lingkungan, 0,956 > 0,70 untuk Nilai Perusahaan, 0,986 > 0,70 untuk Ukuran Perusahaan, dan 0,996 > 0,70 untuk Laporan Keberlanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap indikasi konstruk dapat dinyatakan reliabel

Pengujian Inner Model (Evaluasi Model Struktural)

Uji R Square

Uji R-Square berguna dalam menilai sejauh mana keperpengaruhannya variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Dengan melakukan pengujian ini bisa diketahui seberapa jauh keperpengaruhannya variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² sebesar 0,67 menyatakan model dapat tergolong baik, jika bernilai 0,33 tergolong sedang, dan jika bernilai 0,19 tergolong lemah.

Tabel 6
Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Lingkungan	0.859	0.856
Nilai Perusahaan	0.703	0.689
Sustainability Report	0.804	0.800

Hasil penelitian nilai *R-Square* yang pertama yakni sejumlah 0,859 untuk variabel dependen Kinerja Lingkungan dengan variabel independen *Size* Perusahaan. *R-Square* tersebut mengindikasikan bahwa variabel *Size* Perusahaan bisa memperjelas variabel dependen Kinerja Lingkungan sebesar 85,9%, sementara 14,1% lainnya disebabkan oleh variabel tambahan diluar yang diteliti. Nilai R² yang diperoleh sebesar 0,859 menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antar variabel yang diteliti.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis penelitian akan diuji pada bagian ini, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk mengevaluasi hipotesis penelitian, tingkatan signifikansi yang digunakan yakni sejumlah 5%, sehingga menghasilkan nilai t-statistik sebesar 1,96. Syarat diterimanya suatu hipotesis berdasarkan t-statistik adalah sebagai berikut: apabila t-statistik diatas 1,96 maka hipotesis dianggap dapat diterima, begitu pula sebaliknya. Kemudian ditilik atau diterimanya hipotesis dengan probabilitas yaitu H_0 di terima jika $P-Values < 0,05$.

Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis bisa dilihat dengan mengacu pada laporan bootstrapping yang disajikan pada Tabel Koefisien path ini:

Tabel 7
Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kinerja Lingkungan -> Nilai Perusahaan	-0.633	-0.597	0.142	4.468	0.000
Size Perusahaan -> Kinerja Lingkungan	0.927	0.929	0.014	67.471	0.000
Size Perusahaan -> Sustainability Report	0.897	0.901	0.023	38.951	0.000
Sustainability Report -> Nilai Perusahaan	1.389	1.387	0.110	12.662	0.000

Tabel 8
Specific Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Size Perusahaan -> Kinerja Lingkungan -> Nilai Perusahaan	-0.586	-0.555	0.133	4.424	0.000
Size Perusahaan -> Sustainability Report -> Nilai Perusahaan	1.246	1.250	0.096	12.991	0.000

PEMBAHASAN

Pengaruh *Size* Perusahaan Terhadap Kinerja Lingkungan

Ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif secara statistik antara kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berdasarkan Koefisien Jalur yang diukur. Nilai t-statistik 67,471, di atas nilai kritis 1,96, dan signifikansi statistik pada tingkat alfa 5% (P-value <0,05) menguatkan hal ini. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap benar. Berdasarkan hasil ini, ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi seberapa baik kinerjanya terhadap lingkungan. Hal ini terjadi karena Kinerja Lingkungan PROPER dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset. Secara khusus, perusahaan besar berdampak besar juga bagi lingkungan. Dengan begitu, perusahaan yang lebih besar diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya seperti yang ditunjukkan oleh peringkat PROPER. Hal tersebut selaras pada (Farlinno & Bernawati, 2023) dan (N. Sari & Asrori, 2022) yang menyatakan bahwa perhatian publik pada perusahaan besar mendorong perusahaan untuk berkontribusi pada pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan. *Size* perusahaan juga memengaruhi tingkat keinginan investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Sejalan dengan Teori Legitimasi, perusahaan yang berskala besar mempunyai aktivitas yang lebih terlihat dibandingkan

dengan perusahaan kecil, sehingga menimbulkan tekanan dan tuntutan yang lebih besar bagi masyarakat.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Analisis koefisien rute menunjukkan hubungan positif yang signifikan secara statistik antara Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan. Hal ini ditopang nilai t-statistik 4,468, yang nilai kritisnya lebih dari 1,96, dan signifikansi statistik pada tingkat alpha 5% (P-value <0,05). Dengan begitu, hipotesis tersebut dapat diterima. Temuan penelitian ini mengungkap ada dampak signifikan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut diketahui dari rata-rata perolehan peringkat PROPER Biru yang menunjukkan bahwa Perseroan telah efektif menerapkan praktik pengelolaan lingkungan hidup dan memenuhi kewajiban hukum. Hal ini cukup untuk memastikan bahwa *Price-to-Earning Ratio* (PER), yang berfungsi sebagai ukuran untuk menilai nilai Perusahaan, juga akan meningkat. Komitmen Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan berpotensi meningkatkan nilai keseluruhannya. Kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan di bidang pelestarian lingkungan hidup diperkirakan akan memberikan beberapa manfaat, seperti membangkitkan minat pemegang saham terhadap keuntungan finansial Perseroan sebagai hasil pengelolaan kinerja lingkungan hidup yang penuh tanggung jawab. Hal tersebut selaras pada (Lestari & Khomsiyah, 2023) dan (Auliya & Margasari, 2018) yang menyatakan bahwa apabila perusahaan ikut PROPER, maka akan memperoleh peringkat tinggi, dengan begitu citra publik akan cenderung berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Mardiana & Wuryani, 2019) yang menunjukkan bahwa Perusahaan yang mengedepankan pengelolaan lingkungan hidup dapat meningkatkan reputasinya di mata pemegang saham, yang mengakibatkan nilai perusahaannya meningkat melalui praktik mengelola lingkungan yang efektif. Investor cenderung berasumsi bahwa Perusahaan memiliki kapasitas untuk secara efektif memitigasi dampak buruk kerusakan lingkungan akibat upaya operasionalnya.

Pengaruh Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Sustainability Report

Analisis *coeffitient path* menyatakan terdapat korelasi positif yang signifikan secara statistik diantara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, dengan laporan keberlanjutan berfungsi sebagai faktor mediasi. Hal ini didukung oleh data tabulasi Efek Tidak Langsung Spesifik, yang menunjukkan nilai t-statistik sebesar 12,991, melampaui ambang batas sebesar 1,96, dan menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat alfa 5% (nilai-P <0,05). Dengan begitu, hipotesis tersebut dapat diterima. Temuan ini menyatakan adanya korelasi penting antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan, yang dimediasi oleh Laporan Keberlanjutan. Hal ini karena ukuran suatu perusahaan yang dinilai dari keseluruhan asetnya dapat memberikan gambaran seberapa besar kekayaannya. Peningkatan aset agregat perusahaan menandakan pertumbuhan kekayaan perusahaan. Dengan demikian, korporasi akan mempunyai kapasitas untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam kegiatan sosial guna memperoleh legitimasi publik. Selain itu, penilaian terhadap nilai Perusahaan dapat dilakukan melalui serangkaian metrik yang berbeda-beda, yang masing-masing metrik diharapkan menghasilkan nilai tersendiri yang berbeda dengan hasil yang

dihasilkan melalui metode alternatif. Oleh karena itu, ketika ukuran perusahaan bertambah, operasinya menjadi lebih rumit dan tujuannya pun meluas. Pemegang Saham mempunyai kekuasaan dan berpartisipasi aktif dalam menetapkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan dan aspirasi dalam meningkatkan nilai perusahaan, dengan suatu cara melalui penyediaan *Sustainability Report* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Sustainability Report* berfungsi sebagai mediator antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan dengan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi Perusahaan saat ini dalam berbagai aspek yang menjadi sinyal kelangsungan hidup Perusahaan di masa depan (Supriyadi, 2019). Pencapaian tujuan ini memerlukan pengelolaan Perusahaan yang efektif, yang tidak hanya mencakup pengelolaan sektor usaha yang baik namun juga mempertimbangkan hubungan sosial dan lingkungan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keadaan usaha. Perusahaan memikul tanggung jawab penuh untuk memastikan keberlanjutan proses bisnisnya. Unsur Ukuran Perusahaan berkorelasi positif dengan Tanggung Jawab Sosial (SR) Perusahaan karena adanya kecenderungan organisasi yang lebih besar memberikan informasi yang luas, termasuk rincian mengenai pengelolaan tanggung jawab Perusahaan. Oleh karena itu, penilaian suatu perusahaan dapat dijelaskan dengan memeriksa kemampuannya dalam mengelola kepentingan pemangku kepentingan dan pemegang saham secara efektif (Supriyadi, 2019). Pernyataan ini didukung oleh teori Legitimasi, yang mengemukakan perusahaan secara konsisten berupaya menyelaraskan operasi mereka dengan standar masyarakat yang berlaku. Mereka berupaya menjamin bahwa aktivitas mereka diakui oleh pihak eksternal, termasuk masyarakat, dengan cara yang sah. Perusahaan-perusahaan besar seringkali menunjukkan kecenderungan untuk memberikan informasi lebih, diantaranya dengan mengungkap data *Sustainability Report* untuk mendapatkan legitimasi di Masyarakat (Madona & Khafid, 2020). Temuan ini sejalan dengan (Gunawan & Sjarief, 2022) yang mengemukakan seiring bertambahnya ukuran perusahaan, manajer cenderung mengerahkan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan sosialisasi Laporan Keberlanjutan. Pendekatan strategis ini bertujuan untuk membangun legitimasi di antara para pemangku kepentingan.

SIMPULAN

Temuan dari pengujian data yang dilakukan menyatakan terdapat korelasi yang signifikan secara statistik antara variabel Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan. Menurut Program PROPER, terdapat hubungan antara Ukuran Perusahaan yang dinilai dari keseluruhan aset dengan Kinerja Lingkungan. Secara khusus, skala perusahaan yang lebih besar dikaitkan dengan peningkatan kinerja lingkungan. Kemudian Kinerja Lingkungan berdampak signifikan bagi Nilai Perusahaan. Karena perusahaan yang telah mendapatkan peringkat PROPER Biru pada umumnya menandakan bahwa mereka telah mengikuti kriteria hukum dalam menerapkan pengelolaan lingkungan. Nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh pandangan publik terhadap perusahaan tersebut jika perusahaan tersebut mematuhi PROPER dan mendapatkan peringkat yang tinggi. Selanjutnya *Size* Perusahaan berdampak signifikan bagi Nilai Perusahaan dengan memediasikan *Sustainability Report*. Karena tujuan Laporan Keberlanjutan ini adalah untuk memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan mengenai kondisi perusahaan di bidang-

bidang yang akan mempengaruhi kemampuannya untuk bertahan dalam jangka panjang. Tentu saja, manajemen perusahaan yang efektif sangat penting untuk mencapai hal ini. Namun, keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjaga kondisi komersial juga bergantung pada interaksi sosial dan lingkungan. Selain itu, terdapat korelasi positif antara ukuran perusahaan dan tanggung jawab sosial (SR) karena perusahaan yang lebih besar lebih cenderung mempublikasikan semua informasi yang relevan, termasuk rincian tentang bagaimana perusahaan mengelola tugasnya. Hasilnya, cara perusahaan mengelola saham dan pemegang sahamnya dapat digunakan untuk menjelaskan nilai

Referensi :

- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Auliya, M. R., & Margasari, N. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 7(5), 550–558. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/jmbi/article/view/13263/12816>
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 214–232. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.605>
- Azizah, F. N. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *UIN Surabaya*.
- Bunga Tanjung, R. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Lingkungan. *Stiesa*, 9(4), 2–22. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2859/2870>
- Cahaya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46. <https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/304>
- Daromes, F. E. (2020). Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i1.1263>
- Devi, D. A. Y., & Suardana, K. A. (2022). Dividend Policy Moderated the Influence of Profitability, Company Size, Liquidity on the Value of Banking Companies 2016–2020. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 327–334. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1394>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran

Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>

Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia*, 7(3)(3), 173–186. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/361>

Elida Rahmawati; Agustine Dwianika; Irma Paramita Sofia. (2022). *Pengaruh kinerja lingkungan , pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Interoening*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17711>

Farlinno, A., & Bernawati, Y. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. 10(2), 920–931. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/50289/43628>

Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 22–41. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3223>

Habsari, A., & Akhmadi, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 Sampai Dengan 2015). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 300. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2.4316>

Hafidz, S. A., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel intervening. *Akuntabel*, 19(2), 366–374. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11123>

Hamdani Muhammad Luthfi, Partini Sri, P. A. A. (2022). *ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 2(2). <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jempper/article/view/454>

Indrawati, R. M. H. E. H. H. N. (2022). Analisis Pengaruh Laverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(3), 412–423. <https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1040>

Kharisma, B. P., & Zulfiati, L. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Analisis Lintas Negara Di Indonesia, Malaysia, dan Singapura). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–22. www.sgxm.com,

Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–

526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>

- Luciawati, E., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 14. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3983/3994>
- Lynch, C., & Ferasso, M. (2023). The influence of a company's inherent values on its sustainability: Evidence from a born-sustainable SME in the footwear industry. *Cleaner and Responsible Consumption*, 9(April), 100124. <https://doi.org/10.1016/j.clrc.2023.100124>
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22-32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1-8. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1-18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Novari, P. M., & Lestari, dan P. V. (2016). PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan , terutama men. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671-5694.
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>
- Sari, N., & Asrori, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(1), 125-139. <https://doi.org/10.24905/permana.v14i1.205>
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 115-119. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i2.1193>
- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*,

3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>

- Sholikhah, P., & Khusnah, H. (2020). Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *National Conference for Ummah*. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/625>
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/view/1589/963#>
- Supriyadi. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. 1–98. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/93689>
- Syabna Aulia, R., Yanti, Y., & Nasihin, I. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 326–341. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.46>
- Tusiyati. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. *Jurnal Bina Akuntansi*. <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/view/62/62>
- Vanisa, M. (2023). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 5(3), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Wicaksono, R. R., & Septiani, A. (2020). Determinan Sustainability Report Dan Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>